

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus di penuhi dan merupakan bekal terbaik untuk masa depan anak. Setiap orang tua akan mencari sekolah terbaik agar putra putrinya mendapatkan Pendidikan yang terbaik juga. Banyak sekolah SMK Khususnya di tambun selatan yang cukup bagus dan sudah terakreditasi A. Seperti SMKN 1 Tambun Selatan, SMK Karya Guna Jaya, SMK YAPIN Bekasi, SMK Budi Perkasa Bekasi, SMK Tunas Teknologi dan masih banyak lagi. Namun walaupun sudah disekolahkan di sekolah terbaik, terkadang lingkungan pergaulan yang kurang baik dapat mempengaruhi siswa untuk berbuat kenakalan. Salah satunya bolos sekolah. Padahal mereka sudah berpamitan kepada oang tua untuk pergi sekolah (Kuswara & Kusmana, 2017).

Kehadiran siswa di sekolah menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi yang dicapai. Dengan keterbatasan informasi untuk memantau, orang tua berharap bahwa dengan rajinnya kedatangan siswa tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi yang akan diperoleh. Namun karena keterbatasan informasi, seringkali orang tua tidak tahu bahwa anaknya sampai di sekolah atau tidak. Bahkan tidak sedikit orang tua yang baru tahu anaknya pernah bolos sekolah pada saat pembagian raport.

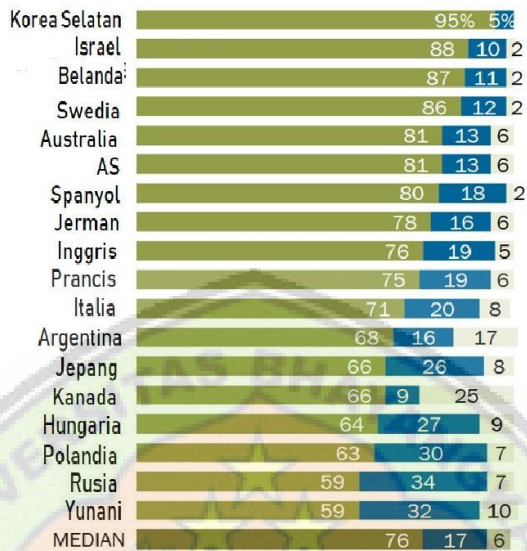
Selain itu pengolahan data kehadiran siswa dengan cara konvensional yang masih menggunakan kertas memiliki banyak kelemahan seperti kurang mudah dan kurang cepat dalam melakukan rekap data kehadiran siswa, dan juga data mudah rusak dan hilang (Martono, Setyawan, & Pambudi, 2018, p. 10).

Menurut data yang dirilis oleh *Pew Reasearch Center* menyatakan bahwa Indonesia menepati peringkat 24 kepemilikan *smartphone* di dunia dengan sebanyak 42% dari responden sudah memiliki *smartphone*.

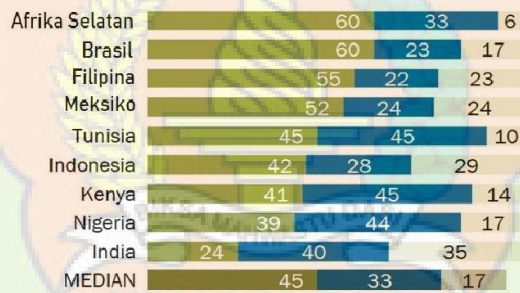
Tabel Kepemilikan Smartphone

- Smartphone
- HP biasa
- Tidak memiliki HP

Negara Maju



Negara Berkembang



Source: Spring 2018 Global Attitudes Survey. Q45 & Q46.

PEW RESEARCH CENTER

Gambar 1.1 Tabel Angka Kepemilikan Smartphone

Hal ini menandakan pertumbuhan kepemilikan *smartphone* di Indonesia terbilang cukup pesat. Sedangkan berita yang dikeluarkan oleh Kompas.com, mengutip dari akun twitter resmi dari gmail pada oktober 2018, menyatakan bahwa pengguna aktif *Gmail* tembus sampai angka 1,5 Miliar pengguna. Dengan kata lain, satu akun *Gmail* dimiliki oleh setiap lima orang di dunia. Melihat perkembangan *smartphone* dan pengguna akun *Gmail* yang sangat banyak,

penulis ingin mencoba mengguan *email Gmail* sebagai media penginformasian kepada wali murid.

Masalah–masalah tersebut juga terjadi pada sekolah SMK Tunas Teknologi dimana sistem kehadiran masih menggunakan kertas dan dalam melakukan rekapitulasi kehadiran sehingga hal ini dirasa masih kurang mudah dan cepat. kontrol dari orang tua maupun sekolah sangat penting sebagai upaya pencegahan kenakalan siswa yang tidak diinginkan salah satunya bolos sekolah.

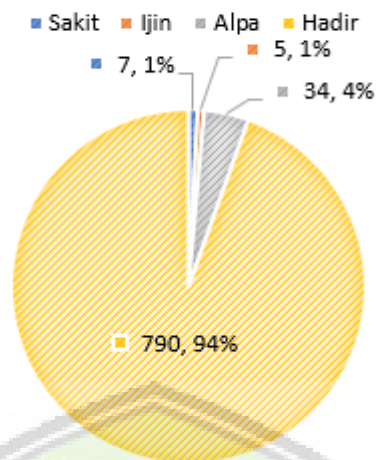
Dari data rekapitulasi kehadiran siswa SMK Tunas Teknologi, tercatat pada bulan Oktober rata-rata perhari 7% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 830 siswa tidak hadir di sekolah dan yang tanpa keterangan atau apla mencapai 6% perhari. Untuk lebih lengkpanya berikut diagram persentasenya:



Gambar 1.2 Data Kehadiran Siswa Bulan Oktober

Sedangkan pada bulan November rata-rata perhari siswa tidak masuk sekolah menapai 6% dan 4% diantaranya tanpa keterangan atau alpa. Berikut diagram persentasenya:

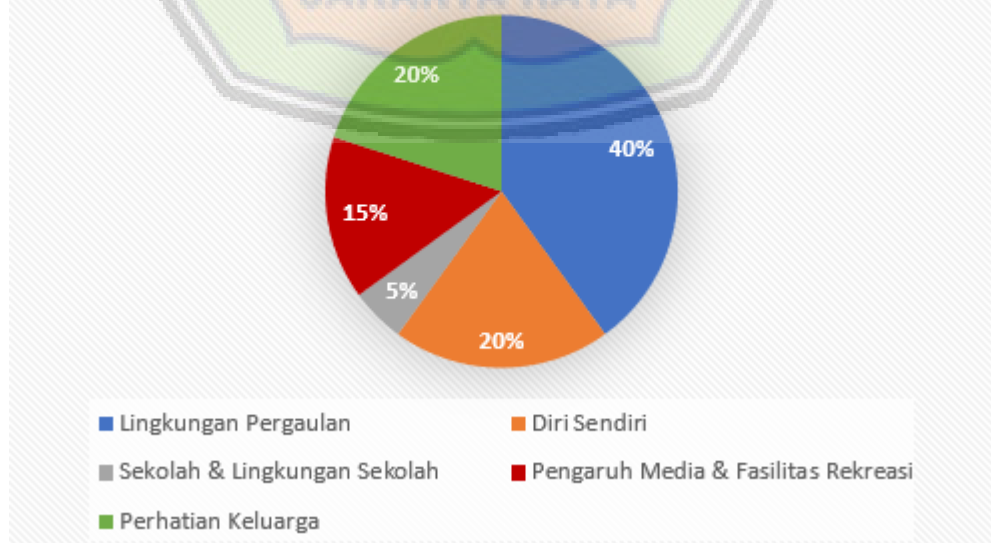
Data Absensi Siswa November 2018



Gambar 1.3 Data Kehadiran Siswa Bulan November

Banyak faktor yang menyebabkan siswa bolos sekolah seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, diri sendiri, pengaruh teman sebaya dan juga pengaruh dari media dan fasilitas rekreasi seperti pergi ke warnet dan bermain *play station* (PS). Hal-hal tersebut juga menjadi alasan siswa SMK Tunas Teknologi tidak masuk sekolah. Berdasarkan data yang di dapat, berikut perentase faktor penyebab siswa tidak masuk sekolah di smk tunas teknologi:

Faktor Penyebab Siswa Bolos Sekolah di SMK Tunas Teknologi



Gambar 1.4 Persentase Faktor Penyebab Siswa Tidak Masuk Sekolah

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kelima faktor tersebut cukup memberikan kontribusi dalam hal siswa membolos. Dan dari faktor tersebut terlihat yang paling berpengaruh adalah lingkungan pergaulan. Dan urutan kedua adalah faktor diri sendiri dan perhatian keluarga.

Tidak sedikit siswa yang tidak masuk sekolah karna terpengaruh oleh lingkungan pergaulannya. Karena pada usia remaja siswa lebih banyak diluar rumah Bersama teman-temannya dan luput dari perhatian orangtuanya. Karena kurangnya perhatian dari keluarganya, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga.

Oleh karna itu diharapkan dengan membangun sistem informasi kehadiran ini dapat memudahkan orang tua dan juga sekolah dalam mengontrol keterangan kehadiran siswa secara *realtime* pada saat itu juga. Dengan begitu orang tua dapat mengetahui kehadiran anaknya dan bisa menghemat waktu dan biaya.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “**Sistem Informasi Kehadiran Siswa Dengan Notifikasi Kepada Wali Murid di SMK Tunas Teknologi Bekasi**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Wali murid tidak tahu tentang hadir atau tidaknya siswa di sekolah
2. Daftar kehadiran siswa masih menggunakan kertas sehingga mudah rusak dan hilang
3. Proses rekapitulasi data kehadiran siswa kurang mudah dan kurang cepat
4. Alasan ketidakhadiran siswa dikarenakan faktor lingkungan pergaulan, sekolah, keluarga, diri sendiri, media dan fasilitas rekreasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi ini ditujukan untuk Guru dan Guru Piket di SMK Tunas Teknologi Bekasi
2. Notifikasi keterangan kehadiran siswa yang dikirim ke wali murid berupa pesan via pesan email dengan toleransi waktu 15 menit
3. Laporan absensi siswa yang di hasilkan dalam bentuk PDF.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana membangun sebuah sistem informasi kehadiran siswa berbasis web dengan notifikasi kepada wali murid di SMK Tunas Teknologi Bekasi agar dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi kepada wali murid berupa keterangan kehadiran berupa email
2. Proses rekapitulasi data absensi siswa menjadi mudah dan cepat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi kehadiran siswa untuk orang tua / wali murid.
2. Membangun sistem informasi untuk mempermudah dan mempercepat proses pencatatan kehadiran siswa untuk staf dan guru di SMK Tunas Teknologi Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan hasil dan manfaat sebagai berikut:

1. Memudahkan dan mempercepat guru dalam proses absensi siswa
2. Dapat memudahkan orang tua dalam mengetahui informasi kehadiran anaknya
3. Sebagai acuan untuk siswa agar lebih disiplin
4. Mempercepat dan memudahkan guru piket dalam merekapitulasi data absensi siswa

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Tunas Teknologi, terletak di Jl. Dewa Ruci Raya No.1 Perum BTP Setia Mekar Tambun Selatan Bekasi 17510. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan Juni 2019.

1.8 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan yang akan digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini adalah metode *SDLC* (*Systems Development Life Cycle*). *SDLC* memiliki fase-fase yaitu : perencanaan (*Planning*), analisis (*Analysis*), desain (*Design*), dan pelaksanaan (*Implementation*).

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori dasar dari sistem yang mendukung penelitian ini seperti, Sistem Informasi, Basis Data, Website, UML, PHP dan MySQL, serta metode pengembangan *SDLC*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem, analisa dan perancangan sistem, perancangan sistem, perancangan antar muka sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang perancangan *system* menggunakan *PHP* serta hasil program yang dibuat yang berupa tampilan screenshot-screenshot *system*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran untuk memperbaiki dan mengembangkan hasil dari penelitian ini.

